

PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA TANI JAGUNG DI DESA LENTENG BARAT KECAMATAN LENTENG KABUPATEN SUMENEP

Moh. Nauval Rifqi , Agribisnis

IR. Fatmawati, MP

Ir. RP. Much. Muchtar, M.Ak

Abstrak Kelompok tani sebagai wadah organisasi dan kerjasama antara anggota mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersama. Dengan adanya kelompok tani, para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi pemasaran hasil, dan peningkatan produksi.

Penelitian ini bertujuan : 1. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan Usaha Tani Jagung di Desa Lenteng Barat Kecamatan lenteng Kabupaten Sumenep. 2. Untuk mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan Usaha tani Jagung di Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

Lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, dengan pertimbangan bahwa desa tersebut memiliki luas lahan tanaman Jagung 1.027 Ha dengan produksi Jagung 202 ton pertahun dan terbesar di Kecamatan Lenteng, sedangkan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 60 kelompok tani (< 100) sehingga sampel yang digunakan sebesar 60 responden.

Dari hasil analisa di peroleh : Rata-rata total penerimaan petani Jagung di Desa Lenteng Barat sebesar Rp. 15.325.550- dan jumlah biaya total yang dikeluarkan selama satu musim panen perhektar sebesar Rp. 10.936,933,33,- sehingga pendapatan yang diperoleh petani sebesar Rp. 4.388.616,67,- Sedang kan nilai R/C Rationya mencapai 1,40 artinya setiap biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 100,- pada awal usaha , maka petani akan memperoleh penerimaan sebesar Rp. 1,40,- pada ahir usahanya (per produksi). Peran Kelompok tani mempunyai hubungan signifikan dalam pendapatan usaha tani Jagung di Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

Kata Kunci : Jagung, Peran Kelompok Tani

PENDAHULUAN

Kelompok tani sebagai wadah organisasi dan kerjasama antara anggota mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara

bersama. Dengan adanya kelompok tani, para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi pemasaran hasil, dan peningkatan produksi.

Penelitian ini bertujuan : 1. Untuk mengetahui berapa besar

pendapatan Usaha Tani Jagung di Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. 2. Untuk mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan Usaha tani Jagung di Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

Lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, dengan pertimbangan bahwa desa tersebut memiliki luas lahan tanaman Jagung 1.027 Ha dengan produksi Jagung 202 ton pertahun dan terbesar di Kecamatan Lenteng, sedangkan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 60 kelompok tani (< 100) sehingga sampel yang digunakan sebesar 60 responden.

Dari hasil analisa di peroleh : Rata-rata total penerimaan petani Jagung di Desa Lenteng Barat sebesar Rp. 15.325.550,- dan jumlah biaya total yang dikeluarkan selama satu musim panen perhektar sebesar Rp. 10.936,933,33,- sehingga pendapatan yang diperoleh petani sebesar Rp. 4.388.616,67,- Sedang kan nilai R/C Rationya mencapai 1,40 artinya setiap biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 100,- pada awal usaha , maka petani akan memperoleh penerimaan sebesar Rp. 1,40,- pada ahir usahanya (per produksi). Peran Kelompok tani mempunyai hubungan signifikan dalam pendapatan usaha tani Jagung di Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

NO	DESA	LUAS SAWAH (Ha)	LUAS TEGAL (Ha)	PRODUKSI JAGUNG (TON)
1	BILAPORA REBBA	45	193	1737
2	MONCEK BARAT	0	181	1629
3	MONCEK TENGAH	0	151	1359
4	MONCEK TIMUR	0	330	2970
5	BANARESSEP BARAT	0	145	1305
6	LEMBUNG BARAT	5	143	1287
7	LEMBUNG TIMUR	5	375	3375
8	BANARESSEP TIMUR	60	276	2484
9	KAMBINGAN BARAT	40	199	1791
10	TAROGAN	49	57	513
11	POREH	136	111	1115
12	CANGKRENG	84	55	495
13	MEDELAN	139	29	261
14	SENDIR	225	197	1773
15	DARAMISTA	75	313	2817
16	JAMBU	112	59	531
17	ELAK DAYA	67	667	6003
18	ELAK LAOK	38	710	6390
19	LENTENG TIMUR	65	309	2910
20	LENTENG BARAT	7	1027	9243
JUMLAH		1152	5527	49718

Tabel 1: Luas Lahan Pertanian

Jagung di Kecamatan Lenteng

(BPP Kecamatan Lenteng)

Lenteng Barat merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Lenteng dengan luas lahan pertanian dan produksi Jagung terbesar, hal tersebut dapat dilihat dari luas lahan tegal Ha 1.027 dan produksi Jagung terbesar dengan jumlah 9243 ton. (BPP Kecamatan Lenteng 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang seberapa besar "Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Jagung yang berlokasi di Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep".

METODE PENELITIAN

Daerah penelitian ditentukan dengan cara sengaja (*Purposive*) yaitu di Desa lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep karena desa tersebut memiliki luas lahan tanaman Jagung 1.027 Ha dengan produksi jagung 202 ton pertahun dan terbesar di Kecamatan Lenteng dengan jumlah kelompok tani sebanyak 60 kelompok.

Analisis Pendapatan

Analisis Pendapatan

Menurut Mubyarto (1994) untuk mengetahui tingkat pendapatan usahatani Jagung digunakan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Income (pendapatan)

TR = Total revenue (total penerimaan)

TC = Total cost (total biaya, terdiri dari biaya tetap dan tidak tetap)

$$TC = TFC + TVC$$

Dari rumus diatas, dapat diperoleh rumus sebagai berikut :

$$\pi = (P \cdot Q) - (TFC + TVC)$$

Hasil Pendapatan dapat dilihat pada table 4.11

Tabel 4.11 Rata-rata pendapatan Usaha tani Jagung Per Hektar

No	Komponen	Jumlah Biaya (Rp)
1	Total Penerimaan	15.325.550,00
2	Total Biaya	10.936.933,00
	Total	4.388.616,00

Sumber: Data Primer Diolah 2018

Berdasarkan tabel diatas bahwa rata-rata pendapatan usaha tani jagung di Desa Lenteng Barat adalah Rp. 4.388.616,00 per hektar, karena jumlah pendapatan merupakan selisih dari jumlah penerimaan dikurangi total biaya

Analisis Efisiensi Usaha Tani Jagung (R/C Ratio)

Analisis RC Ratio (*Return Cost Ratio*), yaitu perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya produksi atau analisis imbalan biaya dan penerimaan.

$$RCratio = \frac{TR}{TC}$$

Analisis ini menunjukkan tingkat efisiensi ekonomi dari usahatani yang dilakukan , dengan kriteria efisiensi dari perbandingan ini akan dicapai apabila :

RC ratio > 1 berarti usahatani menguntungkan, RC ratio = 1 berarti usaha tani tidak rugi atau tidak untung, dan RC ratio < 1 berarti usahatani tidak menguntungkan

Untuk mengetahui hasil dari Analisis Efisiensi Usaha Tani Jagung (R/C Ratio) dapat dilihat di bawah ini .

Suatu usaha tani dikatakan efisien atau tidak efisien ditentukan

oleh besar kecilnya hasil yang diperoleh dan besar kecilnya biaya yang dikeluarkan untuk usaha tani tersebut. Efisiensi usaha tani dapat dilakukan dengan menghitung *return cost ratio* (Analisis R/C), yaitu perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya produksi. Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh bahwa selama satu musim tanam rata-rata total penerimaan petani di daerah penelitian sebesar Rp. 15.325.550,00 dan rata-rata total biaya sebesar Rp.10.936.933,00 sehingga diperoleh nilai RC Ratio sebesar dengan penghitungan sebagai berikut :

$$RC \text{ ratio} = \frac{TR}{TC} = \frac{15.325.550,00}{10.936.933,00} = 1,40$$

Nilai R/C ratio lebih dari 1 hal ini menunjukkan bahwa usaha tani Jagung di Desa Lenteng Barat sudah efisien dan menguntungkan,. Artinya setiap Rp 100 yang dikeluarkan akan

menghasilkan penerimaan sebesar Rp 1,40 Hal ini menunjukkan bahwa usahatani Jagung di daerah penelitian menguntungkan.

Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. total penerimaan petani Jagung di Desa Lenteng Barat sebesar Rp.15.325.550,- dan jumlah biaya total yang dikeluarkan selama satu musim panen perhektar sebesar Rp.10.936,933,33,- sehingga pendapatan yang diperoleh petani sebesar Rp.4.388.616,67,- Sedangkan nilai R/C Rationya mencapai 1,40.
2. Peran kelompok tani mempunyai hubungan signifikan dalam pendapatan

usaha tani Jagung di Desa
Lenteng Barat Kecamatan
Lenteng Kabupaten Sumenep

perhektar sebesar
Rp.10.936,933,33,-

sehingga pendapatan yang
diperoleh petani sebesar
Rp.4.388.616,67,-

Sedangkan nilai R/C
Rationya mencapai 1,40.

Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan
bahwa :

1. total penerimaan petani Jagung di Desa Lenteng Barat sebesar Rp.15.325.550- dan jumlah biaya total yang dikeluarkan selama satu musim panen
2. Peran kelompok tani mempunyai hubungan signifikan dalam pendapatan usaha tani Jagung di Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep

